

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

WCC Nurani Perempuan memiliki empat aktivitas dalam mendampingi perempuan korban kekerasan seksual serta struktur yang memungkinkan staf Nurani Perempuan dalam melakukan kegiatannya yakni: 1. Pendampingan hukum, 2. Pendampingan medis, 3. Pendampingan korban di rumah aman, 4. Pendampingan psikososial. Adanya kebutuhan korban untuk mendapatkan pendampingan ini ditetapkan oleh Nurani Perempuan setelah melakukan *assessment*.

Adapun struktur yang memampukan (*enabling*) Nurani Perempuan dalam melakukan aktivitas pendampingan terhadap korban kekerasan seksual yakni: sumber daya jejaring dengan LBH Kota Padang, P2TP2A Kota Padang, PKBI Kota Padang, dan UPTD PPA Provinsi Sumatera Barat dalam memberikan dukungan, selain itu, dukungan berupa donor juga penting dalam menunjang aktivitas pendampingan yang dilakukan oleh Nurani Perempuan. Disamping sumber daya, aktivitas ini juga mampu dilakukan disebabkan adanya undang-undang yang membolehkan Nurani Perempuan untuk melakukan aktivitas pendampingan terhadap korban kekerasan seksual.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini maka penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait. Berikut saran-saran yang dimaksud:

1. Kepada lembaga swadaya masyarakat yang fokus pada bidang perlindungan perempuan dan anak, diharapkan untuk terus memperkuat kolaborasi dengan WCC Nurani Perempuan dalam memberikan pendampingan terhadap korban kekerasan serta memberikan dukungan untuk membantu Nurani Perempuan dalam melakukan aktivitasnya.
2. Bagi WCC Nurani Perempuan agar terus melaksanakan aktivitas pendampingan terhadap korban kekerasan seksual dan lebih memperbanyak dokumentasi agar memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya di WCC Nurani Perempuan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk meneliti terkait pendampingan korban kekerasan. Disarankan untuk memfokuskan kajian mengenai dampak pendampingan yang dilakukan oleh Nurani Perempuan terhadap kualitas hidup korban dalam jangka waktu yang panjang.

